



Nama :
Perusahaan :
Tgl Training :

Workshop 1 Training ISO 45001 : 2018

PT. Angin Ribut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan komponen otomotif dengan berbagai macam proses manufaktur didalamnya, seperti : *Metal Stamping*, Pengecatan, Permesinan, dan *Plastic Injection*. Perusahaan ini telah mendapatkan Sertifikasi ISO 9001 : 2008, ISO 14001 : 2004 & OHSAS 18001 : 2007.

Untuk proses *Metal Stamping*, Pengecatan & Permesinan beroperasi dengan 3 shift, sedangkan untuk *Plastic Injection* hanya 1 shift saja. Jumlah karyawan yaitu 3000 orang dengan jumlah karyawan *outsourcing* yang bekerja di dalam perusahaan adalah 200 orang.

Perusahaan ini berlokasi di Desa Bojong, Kecamatan Situ, Kabupaten Cileles, Jawa Barat. Dengan total luas area saat ini adalah 50.000 m². Perusahaan ini tidak berada didalam kawasan industri, berada di daerah padat penduduk. Batas fisik perusahaan adalah sebagai berikut :

- Batas Utara : Jalan Nasional penghubung Jawa Tengah
- Batas Timur : Pabrik Petasan.
- Batas Barat : Bengkel Mobil
- Batas Selatan : Rumah Penduduk

PT Angin Ribut sudah memiliki P2K3 yang disahkan oleh Disnaker setempat, dan telah menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan terkait. Dan juga telah dibentuk satu departemen K3L dibawah Presiden Direktur langsung.

Di tahun 2015, pernah terjadi kebakaran besar di Pabrik petasan sebelah timur PT Angin Ribut, dan menyebabkan line produksi painting berhenti selama 1 hari karena terkena dampak kebakaran.

Pada tahun 2016, pernah terjadi kejadian kecelakaan fatal yang menyebabkan 1 orang karyawan dibagian perawatan dies kehilangan anggota badan berupa tangan kanan. Pihak kepolisian dan Disnaker setempat memberhentikan



Nama :
Perusahaan :
Tgl Training :

operasional perusahaan selama 3 hari untuk dilakukan proses investigasi, dan Presiden Direktur dijadikan saksi.

Tahun 2018 bengkel mobil yang berada di sebelah barat, telah beralih fungsi menjadi Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU).

Terdapat laporan keluhan dari karyawan dibagian *Metal Stamping*, sebanyak 5 orang dilaporkan mengalami gangguan pendengaran. Pengendalian APD sudah dilakukan berupa pemberian *ear plug*, kebisingan di area tersebut adalah 95 dbA.

PT Angin Ribut memiliki beberapa peralatan produksi dan penunjangnya, antara lain :

- 20 Mesin CNC
- 15 Mesin Press berkapasitas 800 Ton
- 20 Mesin Plastic Injection
- 4 Unit Kompresor
- 2 Genset berkapasitas 200 KVA
- 5 Bejana Tekan untuk angin compressor
- 2 Tangki penyimpanan solvent berkapasitas 500 liter
- 5 Instalasi penyalur petir
- 1 Unit Pompa Hydrant

Semua peralatan produksi dan penunjangnya diatas, belum semuanya memiliki Perizinan dan dilakukan Riksa Uji terkait dengan aspek K3 sesuai peraturan terkait.

Data kecelakaan kerja pada tahun 2017, antara lain :

- Kasus P3K : 20 kasus
- LTI < 2 hari : 5 kasus
- Fatality : 0 kasus



Nama :
 Perusahaan :
 Tgl Training :

Dari studi kasus diatas, tentukan konteks organisasi sesuai ISO 45001:2018, antara lain :

- Memahami isu internal dan eksternal
- Pihak yang berkepentingan, termasuk kebutuhan dan harapannya

No	Isu Internal / Eksternal	Risiko	Peluang



Nama :
 Perusahaan :
 Tgl Training :

No	Pihak Berkepentingan	Kebutuhan & Harapan



Nama :
 Perusahaan :
 Tgl Training :

Workshop 2 Training ISO 45001 : 2018

No	Pernyataan	Benar / Salah
1	Organisasi harus mengidentifikasi isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen K3	
2	Pengaturan kerja, jam kerja dan budaya harus dipertimbangkan saat menetapkan isu-isu internal dan eksternal	
3	Saat menetapkan lingkup salah satu nya adalah batas fisik wilayah dimana organisasi beroperasi	
4	Manajemen puncak akan menetapkan <i>Management Representative</i> untuk memastikan bahwa SMK3 ditetapkan, dijalankan dan dipelihara.	
5	Manajemen puncak memiliki tanggungjawab dan akuntabilitas dalam efektifitas penerapan SML.	
6	Kebijakan K3 salah satunya ada berkomitmen untuk mensejahterakan tenaga kerja.	
7	Dalam menetapkan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya, organisasi akan berkonsultasi dengan tenaga kerja.	
8	Dalam mengidentifikasi bahaya, salah satu pertimbangan nya adalah pekerja yang tidak berada di tempat kerja yang menjadi tanggungjawab organisasi	
9	Dampak lingkungan menjadi pertimbangan dalam menetapkan Sasaran K3.	
10	Hirarki pengendalian : Eliminasi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	
11	Dalam menetapkan kompetensi yang berhubungan dengan kinerja K3 melalui pelatihan saja	
12	Perubahan yang berkaitan dengan struktur organisasi, tidak perlu diidentifikasi dampak terhadap K3 nya.	



Nama :
 Perusahaan :
 Tgl Training :

13	Proses yang dialih-dayakan (<i>Outsourcing</i>) tidak harus menjadi pertimbangan dalam mengendalikan dan merencanakan operasional	
14	Terdapat 12 prosedur wajib didalam ISO 45001:2018	
15	Simulasi kondisi darurat harus dilakukan setiap 12 bulan sekali	
16	Dalam pelaksanaan Audit Internal mengacu kepada ISO 19011:2011	
17	Hanya perubahan terkait dengan peraturan perundangan saja yang dibahas didalam Tinjauan Manajemen	
18	Material Safety Data Sheet dari Bahan Berbahaya dan Beracun selalu di simpan dan di perbaharui	
19	Pengendalian terhadap potensi bahaya harus selalu dituangkan didalam Prosedur yang terdokumentasi	
20	Kontraktor yang bekerja atas nama perusahaan harus dikomunikasikan terkait dengan persyaratan K3 nya.	



Nama :
Perusahaan :
Tgl Training :

Workshop 3 Training ISO 45001 : 2018

Buatkan identifikasi bahaya dengan teknik BowTie, pada gambar dibawah ini!



